

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

A. TINJAUAN PUSTAKA

Setelah meneliti beberapa studi terdahulu, yang berkaitan dengan pengelolaan rumput laut terdapat beberapa peneliti yang telah berupaya melakukan penelitian yang relevan dengan peneliti ini. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Liswandi dengan judul Pemberdayaan Petani Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pesisir (Studi Kasus Di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi yang diterapkan di Desa Labuhan Kertasari dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang sosial, ekonomi dilihat dari tingkat penghasilan para petani rumput laut dimana sebelum membudidayakan rumput laut penghasilan rata-ratanya sebesar per bulan Rp. 1,639,130-menjadi Rp. 4, 127,273, - hal ini karena dengan membudidaya rumput laut dapat meningkatkan pendapatan para petani rumput laut dan dapat membantu beban ekonomi para petani rumput laut serta petani rumput laut menjadi sejahtera.⁴

Berdasarkan hasil kajian pustaka peneliti terdahulu, yang menjadi persamaan peneliti dan yang penulis ingin kaji adalah, pertama sama-sama mengkaji tentang Budidaya Rumput Laut. Kedua Metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya yang

⁴ Liswandi,2017. Pemberdayaan petani rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir (studi kasus di desa labuhan kertasari kecamatan taliwang, kabupaten sumbawa barat. Skripsi Islam Negeri Mataram. NTB 2017.

menjadi perbedaanya adalah hasil penelitian dari peneliti terdahulu, yaitu pertama penulis lebih memfokuskan pada Upaya pemerintah desa dan masyarakat dalam meningkatkan produksi rumput laut. Kedua, lokasi wilayah penelitian, dimana peneliti memfokuskan penelitian di desa Akle Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ferdinandus Maximus Fay tentang Peran Masyarakat Dalam tata Kelola Sumber Daya laut Di Desa Lawalu Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukan bahwa Dari peran serta masyarakat dalam perencanaan pengelolaan sumber daya laut ditemukan bahwa dalam penyusunan rencana pengelolaan sumber daya laut, pemerintah desa bekerja sama dan melibatkan masyarakat dalam penyusunan rencana pengelolaan sumber daya laut dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan masukan dalam bentuk saran kepada pemerintah Desa Lawalu. Peran serta masyarakat dalam pemanfaatan pengelolaan sumber daya laut ditemukan bahwa dalam memanfaatkan sumber daya laut masyarakat lawalu khususnya masyarakat nelayan selalu menjalankan atau mengikuti kearifan lokal yang berlaku ditengah masyarakat. Peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan sumber pengelolaan sumber daya laut, ditemukan bahwa masyarakat lawalu khususnya masyarakat nelayan berperan serta dalam mengawasi pengelolaan sumber daya laut dan pemerintah desa memberikan kewenangan kepada masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat lawalu berperan serta dalam tata kelola sumber daya laut di Desa Lawalu, Kecamatan Malaka tengah, Kabupaten Malaka.⁵

Berdasarkan hasil kajian pustaka peneliti terdahulu, yang menjadi persamaan hasil penelitian adalah, pertama sama-sama mengkaji tentang tata kelola sumber daya laut. Kedua, Metode penelitian yang digunakan sama yaitu, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya yang menjadi perbedaannya adalah hasil penelitian dari peneliti terdahulu, yaitu pertama, penulis lebih memfokuskan pada Upaya Pemerintah desa dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Produksi Rumput laut. Kedua, Lokasi wilayah penelitian, dimana peneliti memfokuskan penelitian di desa Akle Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang yang kondisi rumput lautnya sangat bagus untuk diproduksi.

B. PEMBERDAYAAN

B.1. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa Inggris.

⁵ Ferdinandus Maximus Fay (2018), Dengan Judul Peran Masyarakat Dalam Tata Kelola Sumber Daya Laut Di Desa Lawalu, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Tahun 2018. Universitas Katolik Widaya Mandira. Kupang.

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari empowerment menurut Merrian Webster dalam *Oxford English Dicteonary* mengandung dua pengertian :

- a. *To give ability or enable to*, yang diterjemagkan sebagai member kecakapan/kemampuan atau memungkinkan
- b. *To give power of authority to*, yang berarti member kekuasaan.

Dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering dilontarkan semenjak adanya kesadaran bahwa factor manusia memegang peran penting dalam pembangunan.

Carlzon dan Macauley sebagaimana di kutip oleh Wasistiono⁶ mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah sebagai berikut : “membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberikan orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan tidaknya.” Sementara dalam sumber yang sama, Carver dan Clatter Back ⁷ mendefinisikan pemberdayaan sebagai berikut “ upaya memberi keberanian dan kesempatan pada individu untuk mengambil tanggung jawab perorangan guna meningkatkan dan memberikan kontribusi pada tujuan organisasi.”

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowerment*” nenurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai berikut. “ membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan mementukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan

⁶ Sadu,wasistiono.(1998),pemberdayaan Aparatur Daerah,bandung: Abdi Praja

⁷ Sumber:

Carver dan clatter back (1995) buku:Dra.Risyanti Riza,Drs.H.Roesmidi,MM 2006.pemberdayaan masyarakat sumedang :ALQAPRINT JATINANGOR)

social dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.” Sementara Shardlow ⁸ mengatakan pada intinya : “ pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka”

B.2. Unsur pemberdayaan

- ⁹Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung (Ife, 1995).
- Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui pengubahan struktur sosial (Swift dan Levin, 1987).
- Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya (Rappaport, 1984).
- Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya...Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk

⁸ Shardlow (1998 : 32)

Sumber:) buku:Dra.Risyanti Riza,Drs.H.Roesmidi,MM 2006.pemberdayaan masyarakat sumedang :ALQAPRINT JATINANGOR)

⁹ Sumber:

<http://suniscome.50webs.com/32%20konsep%20pemberdayaan%20partisipasi%20lembagaan.pdf>

mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parsons, et al., 1994).

- Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk (a) memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan (b) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Definisi pemberdayaan yang dikemukakan para pakar sangat beragam dan kontekstual. Akan tetapi dari berbagai definisi tersebut, dapat ditarik suatu benang merah bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat. Atau dengan kata lain adalah bagaimana menolong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri

B.3. Fungsi Pemberdayaan

Fungsi ini untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah fungsi ini menuntut pemberdayaan pemerintah daerah dengan kewenangan yang cukup dalam pengelolaan sumber daya daerah guna melaksanakan berbagai urusan yang didesentralisasikan. Untuk itu pemerintah daerah perlu meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. kebijakan pemerintah pusat dan daerah diarahkan untuk meningkatkan aktifitas ekonomi masyarakat , yang pada jangka panjang dapat menunjang pendanaan pemerintah daerah. Dalam fungsi ini pemerintah harus memberikan ruang yang cukup bagi aktifitas mandiri masyarakat , sehingga dengan demikian partisipasi masyarakat di daerah dapat ditingkatkan. Lebih lebih apabila kepentingan masyarakat diperhatikan baik dalam peraturan maupun dalam tindakan nyata pemerintah .

Menurut Martin Jimung¹⁰ , fungsi pemberdayaan semestinya dilakukan apabila diperintah atau masyarakat tidak memiliki kemampuan dan skil untuk bisa keluar dari zona aman. Pemberdayaan dimaksudkan untuk bisa mengeluarkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga pemerintah tidak terbebani . pemberdayaan dilakukan demi meningkatkan kualitas SDM atau Masyarakat . semakin masyarakat diperdayakan maka ketergantungan terhadap pemerintah akan semakin berkurang , jadi pemerintah tidak memiliki suatu pekerjaan yang berat untuk mencapai visi dan misi .

¹⁰ Jimung , martin2005 politik local dan pemerintahan daerah dalam perspektif otonomi daerah , Yogyakarta pustaka nusantara , hlm 203

¹¹Prijono mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan konsep pembangunan yang memiliki , memandirikan , menswadayakan , dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan disegala bidang dan sector kehidupan disamping itu pemberdayaan juga memiliki makna melindungi dan membela dengan cara berpihak kepada yang lemah , untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.

Menurut pranaka¹² pemberdayaan adalah upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi semakin efektif secara structural , baik didalam kehidupan keluarga , masyarakat , Negara , regional , maupun dalam bidang politik dan ekonomi .

¹¹ Prijono Onny S., A.M. W.Pranaka,1996. Pemberdayaan:konsep,kebijakan dan implementasi.jakarta:Center for Strategic and International Studies,hlm 97

¹² A .M . W . Pranaka dan Vidhandika Moeljarto.1996 “ pemberdayaan (Empowerment)’jakarta:CSIS,hlm 56

B.4. Prinsip Prinsip Pemberdayaan

Prinsip-prinsip pemberdayaan menurut Najiati¹³ yaitu:

1. prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan dan kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan dari laki laki maupun perempuan.

2. prinsip partisipasi

Yaitu profram pemeberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat sadalah program yang sifatnya partisipatif , direncanakan , dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat..

3. prinsip keswadayaan atau kemandirian

prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain.

4. Prinsip berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan , sekalipun pada awalnya pern pendamping lebih dominan disbanding masyarakat sendiri .

Adapun tahapan tahapan pemberdayaan menurut soekanto :¹⁴

a. Tahap persiapan .

Pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu : pertama , penyimpanan petugas , yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa

¹³ Najiati,2005,pemberdayaan Masyarakat,bogor,wetlands International,hlm 71

¹⁴ Soekanto , soerjono,1987 , sosial suatu pengantar , Jakarta:rajawali Press, Hlm 37

dilakukan oleh *community woker* , dan kedua penyipan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non – direktif.

b. Tahap pengkajian

Yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok kelompok dalam masyarakat.

c. Tahap perencanaan Alternatif Program atau kegiatan

Pada tahap ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya .

d. Tahap pemformalisasian Rencana aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing masing kelompok untuk merumuskan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada .

e. Tahap pelaksanaan program atau kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan .

f. Tahap evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas pemberdayaan yang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

g. Tahap Terminasi

Merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran

B.5. Strategi pemberdayaan

menurut Ali Akbar ¹⁵Strategi pemberdayaan terdiri dari :

a. pengembangan akses permodalan

strategi itu sangat penting karena pada dasarnya permasalahan utama yang sering dirasakan menjadi faktor utama penghambat dalam menaikkan taraf ekonomi para petani rumput laut.pemerintah lebih mengalokasikan dana yang lebih besar untukmemberikan modal kepada para petani rumput laut .

Menurut Harry¹⁶ pengembangan atas permodalan ialah pinjaman lunak modal usaha disertai petunjuk teknis penggunaan modal tersebut atas bidang usaha yang dilaksanakannya , pinjaman tidak hanya dalam uang tetapi juga dalam bentuk fisik barang ,alat pengolah,pecetak , dll.

b. Pengembangan alat dan skala industri rumput laut .

Alat yang digunakan petani rumput laut pada umumnya masihlah alat yang sederhana . penggunaan alat yang masih sederhana ini kemudian berdampak pada rendahnya pendapatan mereka .diperlukan upaya yang lebih dalam meningkatkan pendapatan lewat perbaikan alat dan penggunaan alat yang lebih bagus. menurut Monintja¹⁷ pengembangan disuatu wilayah perairan

¹⁵ Ali akbar ,2011,strategi pemberdayaan ,jurnal sosiologi,vol 9 No,3,hlm 7

¹⁶Harry , 2006 , strategi pemberdayaan masyarakat ,bandung,Hmaniora,hlm 44

¹⁷ Moniintja,1987,beberapa teknologi untuk pemberdayaan sumber daya hayati laut indonesia,buletin psp, hlm 14.

ditekankan pada perluasan tenaga kerja , maka alat yang perlu dikembangkan adalah jenis unit yang dapat menyerap tenaga kerja banyak.

B.6. Tujuan tujuan pemberdayaan

a. menurut Sumaryadi¹⁸ tujuan – tujuan pemberdayaan adalah upaya untuk mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan , kemandirian , dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.

Antara lain :

1. Dengan perbaikan aktifitas atau perilaku yang dilakukan , diharapkan bisa memperbaiki kelembagaan juga pengembangan jejaring kemitraan usaha
2. Menunjukan pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social
3. Memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemaampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik maupun ekonomi.
4. Menyampaikan aspirasi mempunyai mata pencaharian berpartisipasi dalam kegiatan social dan mandiri dalam melaksanakan tugas
5. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang
6. Meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat.

¹⁸ Sumaryadi, i nyoman , 2005 .perencanaan pembangunan daerah otonom dan pemberdayaan masyarakat

7. Melindungi kepentingan dengan mengembangkan system perlinungan yang menjadi sunjek pengembangan dalam proses pemberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah

B.7. Ciri ciri pemberdayaan

Menurut Adisasmita¹⁹ (2006:35)” ciri-ciri pemberdayaan adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan yang lebih efektif dan efisien. Seperti :

1. Mampu memahami diri dan potensinya , mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan kedepan)
2. Mampu menggerakan dirinya sendiri
3. Memiliki kekuatan untuk berunding
4. Kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan client tersebut , dan mengurangi kendala pribadi dan social dalam melakukan tindakan.
5. Bertanggung jawab atas tidakannya
6. Memiliki kekuatan yang memadai dalam melakukan kerja ama yang saling menguntungkan
7. Mampu mengambil keputusan
8. Berani mengambil resiko

¹⁹ Adisasmita, Rahardjo, 2006, pembangunan pedesaan dan perkotaan, Graha Ilmu , Yogyakarta. hlm 35

9. Memiliki sifat seperti yang diharapkan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat secara bertanggung jawab.²⁰

C. BIOTA LAUT (RUMPUT LAUT)

C.1. Pengertian biota laut

Biota laut adalah semua makhluk hidup yang ada dilaut baik hewan maupun tumbuhan atau karang .biota laut terdapat beberapa makhluk hidup dan mati yang terdapat dilaut, seperti jenis ikan, mutiara, terumbu karang, bintang laut , dan lain sebagainya.

Menurut indra jaya Nauman²¹ Biota laut juga merupakan semua makhluk hidup yang ada dilaut baik hewan maupun tumbuhan atau karang . yang salah satunya yaitu Rumput laut . Rumput laut tergolong tanaman berderajat rendah, umumnya tumbuh melekat pada substrat tertentu. Rumput laut memerlukan sinar matahari untuk proses fotosintesis, sehingga rumput laut ini hanya akan hidup pada kedalaman sejauh mempunyai akar, batang maupun daun sejati. Tapi hanya mempunyai batang.. Rumput laut tumbuh di alam dengan melekatkan dirinya pada karang, lumpur, pasir, batu dan benda keras lainnya. Rumput laut yang di budidayakan dikecamatan semau selatansinar matahari masih mampu mencapainya. Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada petani rumput laut Dimana desa tersebut merupakan desa sentral produksi rumput laut dikabupaten kupang. Lama usaha tani rumput laut dari penanaman bibit,

²⁰ Copyright 2016 sarjanaku.com mutiara Lombok – landasan teori

²¹ Indra jaya Nauman Mengenal laut kita : Bagian dari lingkungan hidup ,(bekasi:Ganesa 1999),hlm 36

pemeliharaan, panen hingga penjualan selama 60 - 65 hari, dengan rata-rata 4 - 5 siklus panen dalam satu tahun. Metode budi daya rumput laut yang dikenal secara umum adalah metode lepas dasar yang dilakukan di atas dasar perairan yang berpasir atau pasir berlumpur dan terlindung budidaya rumput laut. Hal ini sesuai dengan pendapat (2006), bahwa metode rawai merupakan cara yang paling banyak diminati petani rumput laut karena disamping fleksibel dalam pemilihan lokasi, jugabiaya yang dikeluarkan relatif murah.

Keuntungan dari metode ini Penanganan rumput laut pada pasca panen memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha rumput laut. Kegiatan pasca panen sangat menentukan mutu rumput laut kering yang dihasilkan sebagai bahan baku industri selanjutnya. Kegiatan penanganan ini harus dilakukan secara seksama baik daripemanenan, pencucian, pengeringan bahkan sampai pengepakan dan penyimpanannya.

Perlakuan sebelum pengeringan dilakukan sesuai permintaan pasar, terlebih dahulu. Penanganan hasil panen ini juga harus disesuaikan dengan kegiatan pengolahan selanjutnya Kegiatan pengolahan ditujukan untuk menciptakan suatu produk yang lebih bernilai ekonomis daripada bahan mentahnya. Dalam arti, produk olahan apa yang akan dihasilkan dari jenis rumput laut yang dipanen. Hal ini tentu saja agar mutu rumput laut yang dihasilkan.

Pemanfaatan rumput laut secara ekonomis sudah dilakukan oleh beberapa Negara .dan bahkan pada tahun 2005 nilai komsumsi rumput laut telah dimanfaatkan sebagai makanan sehari hari bagi penduduk

C.2. budidaya rumput laut

Menurut ‘Aji N Murdjani M .²² Budidaya rumput laut adalah praktik menanam dan memanen rumput laut ada beberapa syarat yang harus dipenuhi membudidayakan rumput laut yakni terlindung dari ombak yang kuat. Metode membudidayakan rumput laut di laut ada 3 cara yaitu : rakit apung , lepas dasar , dan metode long line . metode dalam membudidayakan rumput laut:

- Metode rakit apung biasanya digunakan pada perairan yang berkarang , sehingga penanamannya menggunakan bamboo ataupun kayu
- Metode lepas dasar digunakan pada perairan yang berpasir atau berlumpur pasir , agar mudah menancapkan tiang pancang.
- Metode long line (Tali Gantung) menggunakan tali panjang 50-150 m yang dibentangkan pada kedua sisi diberi jangkar serta pelampung besar . setiap 25m diberi pelampung pelampung.

²³Perawatan dari pemeliharaan rumput laut , bersikan dari tumbuhan liar dan lumpur yang menempel agar tidak menghalangi sinar matahari , bersikan dari sampah yang menempel pada rumput laut , periksa keadaan tali gantungan , hindarkan juga dari penyakit dan limbah minyak .

Apabila terjadi kerusakan pada sarana budidaya harus segera diperbaiki , cek dan bersihkan kotoran yang menempel pada tanaman secara rutin dan berkelanjutan. pemanenan dan pengeringan rumput laut juga untuk mendapatkan bibit dapat dipanen ketika berumur 25-35 hari , untuk produksi pangan dipanen ketika berumur 45 hari agar mendapatkan kualitas yang tinggi . pemanenan dilakukan

²² Budidaya rumput laut.ditjen perikanan Budidaya-international Development Research centre.
Jakarta

²³ Kompasiana beyond blogging

dengan mengangkat tali dan pelepasan tanaman dari tali dilakukan didarat dengan cara dijemur pada siang hari sambil menjemur lakukan pembersihan dari kotoran seperti batu dan sampah lainnya. Penjemuran dilakukan 3-4 hari bila cuaca cerah.

Dari sudut pandang lain budidaya rumput laut sangat menguntungkan karena dalam proses budidayanya tidak banyak menuntut tingkat ketrampilan yang tinggi dan modal yang besar, sehingga semua dapat dilakukan oleh para penduduk yang tinggal di daerah pesisiran. Selain itu masa panen atau produksi rumput laut cukup singkat yakni sekitar 4-6 minggu bisa dapat dipanen.

Aspek sosial, perkembangan usaha budidaya rumput laut memberikan keuntungan bagi masyarakat disekitar lokasi budidaya. Dengan adanya usaha budidaya ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang luas dan mampu menumbuhkan semangat kerja serta semangat berwirausaha masyarakat setempat.

C.3. Upaya pemerintah desa dan masyarakat

²⁴Untuk mengetahui makna atau pentingnya peningkatan pendapatan, kita perlu mengetahui apa sebenarnya kegunaan pendapatan. Secara garis besar pendapatan mempunyai kegunaan sebagai sumber pengeluaran konsumsi dan sebagai alat untuk memperbaiki taraf hidup atau meningkatkan kesejahteraan seseorang. dalam upaya pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi rumput laut diantaranya :

Pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk pembangunan sarana dan prasarana penunjang usaha produksi rumput laut. sarana dan prasarana adalah

²⁴ Cocon 2011 : status rumput laut Indonesia, peluang dan tantangan. indonesia Aquaculture society. www.aquaculture-mai.org/index.php?option=com_download&Itemid=87&task=85&catid=5&m=0. [3 januari 2012].

faktor penting dalam menunjang usaha rumput laut. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh para petani di daerah pesisir yang masih sangat tertinggal sangat mempengaruhi perkembangan usaha mereka. Pemerintah pusat harus bekerja sama dengan pemerintah daerah dan komunitas petani untuk melihat keadaan dan kemudian memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana penunjang bagi pembudi daya atau produksi rumput laut.

Menurut Soetomo²⁵ pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang masyarakat pesisir pantai pembangunan infrastruktur laut. dikarenakan hal penting dalam perencanaan pesisir. pembangunan ini tentunya harus memiliki sifat yang berkelanjutan dan menunjang dari segi potensi laut dan masyarakatnya.

²⁵ Soetomo, 2012 *Keswadayaan Masyarakat Untuk berkembang Secara mandiri*, Yogyakarta, pustaka pelajar hlm 29